

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak merupakan amanah dari Allah SWT yang harus dijaga dengan memberikan perlindungan, dirawat dengan memberikan semua kebutuhan yang diperlukan anak dalam kehidupan, dan dididik dengan memberikan bimbingan agar anak tumbuh dan berkembang menjadi dewasa yang baik sesuai dengan norma-norma yang berlaku dimasyarakat dan berakhlak (Abdurrahman, 2017). Setiap proses tumbuh kembang anak memerlukan tenaga, pikiran, waktu dan biaya yang cukup banyak (Balson, 1981). Sedangkan tidak semua orang tua mempunyai semua itu, orang tua yang kurang dalam sisi ekonominya akan merasakan keberatan untuk memenuhi kebutuhan anaknya. Orang tua tunggal yang harus menanggung semua beban juga merasakan keberatan untuk mengurus anaknya.

Islam telah mendahului konsep manapun dalam menegaskan pentingnya mengondisikan anak dengan suasana cinta dan kasih sayang. Diantaranya adalah hadis yang diriwayatkan oleh Imam Ahmad, Imam At-Thabarani, dan Imam Al-Hakim dari U'badah bin Shamit, Rasulullah SAW bersabda

“Bukan termasuk umatku orang yang tidak menghormati yang lebih tua dan tidak menyayangi anak kecil seperti dia mengetahui hak orang yang berilmu”.

Terdapat peringkat khusus kasih sayang yang dianjurkan Islam, yakni menyayangi anak yatim.

Allah SWT berfirman, *“adapun terhadap anak yatim maka janganlah kamu berlaku sewenang wenang”* (QS Ad-Dhuha, 93: 9).

Firman-Nya pula, *“Taukah kamu orang yang mendustakan agama ? mereka itulah yang menghardik anak yatim.”* (QS al-Maa’un, 107: 1-2).

Kondisi anak yatim menyebabkan hilangnya harapan mereka untuk menjalani hidupnya, terutama bagi anak yatim yang kurang mampu. Anak yatim tersebut harus mendapatkan perhatian yang khusus untuk membantu memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, mendapatkan pendidikan, kesehatan, tempat tinggal yang layak, belajar memperdalam ilmu agama dan akhlak yang baik untuk menyongsong masa depan (Rini Harianti, 2018).

Rasulullah SAW, juga menjanjikan pahala yang sangat indah bagi anak yang memelihara anak yatim. Beliau mengatakan.

“Di surga, aku dan orang yang memelihara anak yatim akan seperti ini,” sambil mengisyaratkan jari telunjuk dan jari tengah. (HR. At-Tirmidzi)

Menurut (Departemen Sosial RI, 2004) Panti Sosial Asuhan anak adalah suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial pada anak terlantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak terlantar, memberikan pelayanan pengganti orang tua/wali anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial kepada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi pengembangan kepribadiannya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita-cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut serta aktif dalam bidang pembangunan nasional.

Panti Asuhan Yatim Piatu Yusufiyah adalah salah satu panti asuhan yang berada di daerah Lubang Buaya Kecamatan Cipayang Jakarta Timur. Lembaga ini didirikan oleh Abuya K. H. M. Yusuf sebagai wujud kepedulian dan usaha untuk membantu kelangsungan hidup para anak yatim, piatu, dan yatim piatu yang kurang mampu dan mau menuntut ilmu. Anak asuh yang tinggal mendapatkan pendidikan, kebutuhan hidup terpenuhi seperti makan, uang jajan, tempat tinggal, pakaian, kesehatan. Peran pengasuh yaitu menggantikan peran orang tua dalam mengasuh, menjaga dan memberikan bimbingan kepada anak yatim agar menjadi dewasa dapat berguna dan bertanggung jawab atas dirinya dan terhadap masyarakat di kemudian hari.

Kehidupan yang berada di panti asuhan bersifat komunikatif terlihat dari kebiasaan makan, minum, tidur, membersihkan lingkungan, belajar bersama, dan masih banyak kegiatan yang membentuk ikatan-ikatan sosial dimana pengaruh masing-masing individu yang sangat kuat (Zubaedi, 2007). Saling menolong satu sama lain, menyemangati dalam belajar hingga terjalin erat hubungan kekeluargaan antara anak asuh satu dengan yang lainnya.

Panti Asuhan Yatim Piatu Yusufiyah menampung anak-anak yatim piatu, mulai dari SD hingga perguruan tinggi. Panti asuhan selama ini hanya dianggap sebagai tempat penampungan anak semata yang tugasnya hanya memberikan makan dan minum, membiayai kehidupan, serta menjadi tempat singgah. Pada kenyataannya panti asuhan sebenarnya dapat menggantikan fungsi keluarga yang telah hilang perannya sebagai tempat pengasuhan anak yang paling utama, serta dapat memberikan fungsi pendidikan formal maupun non formal.

Pola pengasuhan yang diberikan Panti Asuhan Yatim Piatu Yusufiyah dalam bentuk pendekatan kepada anak-anak seperti musyawarah dalam melakukan keputusan bersama, pengarahan dalam membina anak, pengajian agar memperkuat iman anak, dan untuk memenuhi kebutuhan kasih sayang yang selama ini kurang terpenuhi, dengan cara mengajarkan berbagai nilai

moral dan etika yang baik dalam berperilaku di masyarakat. Nilai moral dan etika yang diajarkan kepada anak-anak diantaranya kejujuran, keterbukaan, kedisiplinan, tanggung jawab, rasa hormat, kreatif, inisiatif, dan kemandirian. Nilai tersebut dapat membantu anak-anak dalam berinteraksi dan bersikap baik kepada lingkungan dan masyarakat sekitarnya kelak.

Keterbukaan antara pengasuh dan anak-anak panti sangat terjalin karena anak-anak dapat bercerita dan menceritakan masalahnya kepada pengasuh panti asuhan Yusufiyah sehingga mereka saling berinteraksi seperti di dalam keluarga. Anak-anak panti sangat merasa nyaman tinggal di panti asuhan, salah satu faktor utama karena pengasuhan yang diberikan pada mereka sama atau tidak jauh berbeda seperti di keluarga.

Mengasuh anak yatim yang berbeda-beda karakter dan tingkah laku menimbulkan berbagai pola asuh yang harus diterapkan. Anak harus mendapatkan pengarahan dan bimbingan untuk pembentukan kedewasaan diri yang mana diperoleh dengan pendidikan secara langsung maupun secara tidak langsung yang dilakukan sejak dini. Dalam arti pengasuh memberikan pendidikan secara langsung dengan memberi penjelasan tatap muka kepada anak asuh, dan pendidikan secara tidak langsung pengasuh menjadi contoh yang baik untuk anak asuh. Pola asuh yang diterapkan oleh pengasuh harus fleksibel terhadap anak asuh dan keadaan yang ada agar pertumbuhan anak bisa berkembang dengan baik tanpa adanya tertekan yang anak rasakan. Memang tidak mudah dan tentu banyak kendala-kendala yang dihadapi terutama yang berasal dari dalam yaitu banyaknya jumlah anak yang harus diasuh, berbagai macam karakter anak dan tingkah lakunya, kurangnya kesadaran anak dalam berkreatifitas dan inisiatif, kemandirian dan kedewasaan anak yang belum tumbuh, kurangnya pengetahuan agama dan minimnya anak dalam mengamalkan ajaran agama.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul

MODEL POLA ASUH ANAK YATIM PIATU DI PANTI ASUHAN YATIM PIATU YUSUFYIAH KELURAHAN LUBANG BUAYA KECAMATAN CIPAYUNG JAKARTA TIMUR

B. Identifikasi Masalah

Dari pemaparan latar belakang diatas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah diantaranya :

1. Kesadaran yang kurang untuk menjadi anak yang kreatif dan inisiatif
2. Orang tua harus lebih sensitif terhadap semua kebutuhan anggota keluarga dan memberikan respon yang tepat. Sebab tidak setiap anak butuh perhatian dengan jumlah yang sama
3. Mendidik anak dan menerapkan pola asuh harus butuh kesepakatan dan kekompakan yang tidak mudah untuk dijalani
4. Setiap anak memiliki karakter dan tingkah laku yang berbeda
5. Orang tua tidak boleh kaku atau terbatas pada pola asuh yang itu-itu saja, akan tetapi harus disesuaikan dengan konteks kebutuhan dan kemampuan yang dimiliki oleh anak
6. Semakin banyaknya jumlah anak yang diasuh, kecenderungan bahwa orang tua tidak begitu menerapkan pola asuh secara maksimal
7. Ajaran agama yang harus dikembangkan dan ditanamkan agar menjadi pedoman anak di kehidupan sehari-hari
8. Model pola asuh di Panti Asuhan Yatim Piatu Yusufiyah

C. Pembatasan Masalah

Dengan beberapa masalah yang telah diidentifikasi diatas, maka penulis membatasi masalah pada model pola asuh yang diterapkan di Panti Asuhan Yatim Piatu Yusufiyah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka penulis akan merumuskan masalah beberapa pokok bahasan sebagai berikut :

1. Bagaimana pola asuh orang tua dalam menegakan peraturan di Panti Asuhan Yatim Piatu Yusufiyah ?
2. Bagaimana pola asuh orang tua dalam memberikan perhatian terhadap anak asuh di Panti Asuhan Yatim Piatu Yusufiyah ?
3. Bagaimana pola asuh orang tua dalam memberikan pendidikan di Panti Asuhan Yatim Piatu Yusufiyah ?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok bahasan yang telah disebutkan sebelumnya, penelitian ini bertujuan :

- a. Untuk mengetahui pola asuh orang tua dalam menegakan peraturan di Panti Asuhan Yatim Piatu Yusufiyah.
- b. Untuk mengetahui pola asuh orang tua dalam memberikan perhatian terhadap anak asuh di Panti Asuhan Yatim Piatu Yusufiyah
- c. Untuk mengetahui pola asuh orang tua dalam memberikan pendidikan di Panti Asuhan Yatim Piatu Yusufiyah

2. Manfaat Penelitian

Manfaat hasil penelitian Model Pola Asuh Anak Yatim Piatu di Panti Asuhan Yusufiyah yaitu :

- a) Secara teoritis, menambah khazanah ilmu pengetahuan tentang pola asuh anak yatim

b) Secara praktis, hasil penelitian ini dapat digunakan oleh :

- 1) Bagi lembaga Panti Asuhan Yatim Piatu Yusufiyah sebagai bahan pertimbangan dan acuan dalam membuat program-program yang terkait dengan kebutuhan anak yatim.
- 2) Bagi masyarakat dan pembaca sebagai salah satu wacana untuk meningkatkan kepedulian sosial terhadap anak yatim piatu.

F. Kajian Terdahulu

Dalam penyusunan skripsi ini penulis sebelum mengadakan penelitian lebih lanjut menyusun menjadi sebuah karya ilmiah, maka langkah awal yang penulis lakukan dengan mengkaji hasil-hasil penelitian terdahulu yang mempunyai topik hampir sama dengan yang akan penulis teliti. Pengkajian ini dimaksud untuk mengetahui bahwa apa yang penulis teliti sekarang mungkin telah diteliti oleh orang lain.

Pertama, penelitian ini merupakan skripsi yang disusun oleh Ade Azizi Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2017 yang berjudul "*Pola Pembinaan Akhlak pada Anak di Rumah Yatim Mizan*". Penelitian ini mendeskripsikan proses pelaksanaan pola pembinaan akhlak di rumah yatim Mizan, program pembinaan akhlak di Rumah Yatim Mizan, metode pembinaan akhlak di Rumah Yatim Mizan, Faktor pendukung dan penghambat pembinaan di Rumah Yatim Mizan.

Kedua, penelitian ini merupakan jurnal yang disusun oleh Robiatul Adawiah Dosen Program Studi PPKn FKIP ULM Banjarmasin 2017 yang berjudul "*Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Anak*". Penelitian ini mendeskripsikan pemahaman orang tua tentang pendidikan anak, pola yang diterapkan orang tua dalam pendidikan anak, dan menguraikan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pendidikan anak.

Ketiga, penelitian ini merupakan skripsi yang disusun oleh Kinasih Novarisa Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Jurusan Pendidikan Luar sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta 2014 yang berjudul “*Pola Pembinaan di Panti Asuhan Rumah Yatim Arrahman Sleman Yogyakarta*”. Penelitian ini mendeskripsikan proses pelaksanaan pembinaan meliputi perencanaan, pelaksanaan pembinaan spiritual dan keterampilan dan mengevaluasi secara rutin dalam membentuk kepribadian anak menjadi mandiri di kehidupan mendatang.

G. Metodologi Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses, dan juga penelitian ini bertujuan untuk memberikan deskripsi dari kebijakan yang dilakukan.

Konsep penelitian kualitatif menjabarkan dan merancang pemahaman makna tentang etik, bukan etik. Konsep etik akan mengungkapkan dunia rasional pemaknaan informan dan subjek-subjek penelitian terhadap diri mereka dan lingkungannya terhadap fenomena yang menjadi realitas sosial yang diteliti.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan yaitu di Panti Asuhan Yatim Piatu Yusufiyah Jl. Raya Pondok Gede No. 36 Rt. 06 Rw. 01 Kelurahan Lubang Buaya Kecamatan Cipayung Kota Jakarta Timur. Adapun alasan tempat ini dijadikan lokasi penelitian adalah karena tempat ini merupakan

salah satu lembaga pemberdayaan dan pembinaan anak yatim, piatu dan yatim piatu yang kurang mampu dari berbagai daerah.

3. Waktu Penelitian

Waktu dalam pengerjaan penelitian ini dilakukan secara berkala, mulai dari pendahuluan, pelaksanaan, sampai akhir dari penelitian. Jangka waktu yang diperlukan ialah sekitar 3 bulan, dari akhir bulan Maret sampai awal Juni 2020.

4. Sumber Data

Ada dua sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Sumber data primer yaitu data utama yang berasal dari beberapa informan yaitu anak asuh dan pengurus Panti Asuhan Yatim Piatu Yusufiyah baik yang diambil dengan wawancara, observasi atau lainnya.
- b. Sumber data sekunder yaitu data pendukung yang berupa buku-buku, dokumentasi, dan jurnal yang relevan dengan penelitian ini.

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan, maka dalam penelitian ini menggunakan teknik Studi Lapangan. Teknik studi lapangan merupakan pengumpulan data yang diperoleh melalui kegiatan penelitian langsung turun ke lokasi penelitian untuk mencari fakta yang berkaitan dengan Model Pola Asuh Anak Yatim Piatu di Asrama Yusufiyah

a) Teknik Observasi

Observasi adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utama nya, selain panca indra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan

kulit. Oleh karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya (Hadi, 1989).

Dalam penelitian ini, teknik observasi bersifat partisipan, yaitu pengamatan bagian dalam yang dilakukan oleh observer (peneliti) dengan ikut mengambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang akan diobservasi. Teknik penelitian yang peneliti lakukan ini adalah langsung terjun ke lokasi penelitian yaitu Panti Asuhan Yatim Piatu Yusufiyah Jl. Raya Pondok Gede No. 36 Rt. 006 Rw. 01 Kelurahan Lubang Buaya Kecamatan Cipayung Kota Jakarta Timur. agar si peneliti dapat mengetahui aktivitas dan keseharian dari anak asuh panti yang akan diteliti.

Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan berperan serta sebagai pengamat, yaitu peran peneliti sebagai pengamat dalam hal ini tidak sepenuhnya sebagai pemeran serta tetapi melakukan fungsi pengamatan. Yaitu sebagai anggota pura-pura, jadi tidak melebur dalam arti sesungguhnya. Peran demikian masih membatasi para subjek menyerahkan dan memberikan informasi terutama yang bersifat rahasia. Data yang diperoleh dari hasil observasi adalah gambaran tentang kondisi Panti Asuhan Yatim Piatu Yusufiyah baik gedung, keadaan anak asuh, dan proses pembinaan segala kegiatan dan aktivitas keseharian anak asuh di panti.

b) Teknik Interview atau Wawancara

Teknik wawancara/interview adalah percakapan yang dilakukan dengan narasumber dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan kepada yang terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dalam penelitian ini penulis akan menginterview Ustadz. H.M. Bady selaku ketua Panti Asuhan Yusufiyah dan Ibu Hj. Endang Pujiasih selaku Ibu dari anak asuh, beberapa anak asuh yang tinggal di panti.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses menyusun atau mengolah data agar dapat ditafsirkan lebih lanjut. Untuk itu data yang dapat dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif model interaktif yang terdiri dari :

a) Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses penelitian, pemusatan, pemerhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung.

b) Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c) Menarik Kesimpulan

Setelah data disajikan yang juga dalam rangkaian analisis data maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Proses verifikasi dalam hal ini adalah tinjauan ulang terhadap catatan lapangan. Data yang telah diperoleh dari catatan-catatan lapangan, dari informasi dan informan yang telah ditemukan, diuji kembali dengan menanyakan kembali pertanyaan yang sama di akhir penelitian dan melakukan wawancara kepada pengurus panti yang lain.

d) Triangulasi

Triangulasi adalah kombinasi berbagai sumber data, tenaga penelitian, teori dan teknik metodologis dalam suatu penelitian atas gejala sosial. Triangulasi diperlukan karena setiap teknik memiliki keunggulan dan kelemahannya sendiri (Moleong, 2006). Pada tahap ini merupakan tahapan untuk mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi,

wawancara dan data pendukung lainnya untuk lebih memudahkan peneliti atas fenomena yang diteliti.

H. Sistematika Penulisan

Peneliti memandang perlu mengemukakan sistematika pembahasan untuk mempermudah dalam memahami skripsi ini. Skripsi ini terbagi menjadi lima bab sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN pembahasan pada sub ini merupakan gambaran dari keseluruhan isi skripsi yang meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, metode penelitian yang membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, tempat penelitian, waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA membahas tentang tinjauan pustaka yang dijadikan landasan dalam pembahasan pada bab selanjutnya. Adapun bahasan tinjauan pustaka ini meliputi kajian tentang peran panti asuhan bagi anak yatim, kajian tentang pola asuh anak secara umum, kajian tentang pola asuh anak secara Islam.

BAB III HASIL PENELITIAN membahas tentang konteks penelitian, paparan sejarah lembaga, Visi dan Misi Panti Asuhan Yatim Yusufiyah, pembahasan yang membahas hasil temuan dengan teori yang ada dalam kajian pustaka.

BAB IV PENUTUP memaparkan tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi panti asuhan yatim piatu Yusufiyah dan masyarakat.